

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil temuan pada penelitian ini maka di simpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Tradisi Perdagangan Pada Pasar Tradisionil

Kesimpulan pada bab ini di temukan dalam system perdagangan dengan pendekatan ketergantungan antara penada dan penjual, ketergantungan yang di maksud berbeda antara pedagang dan penjual, pemilik barang dengan proses yang cepat karena di putuskan secara borongan, Ketergantungan penada barang mendapatkan harga nilai jual barang sangat rendah.

5.1.2 Mekanisme transaksi berdasarkan akad *mua'wadhah*

Kesimpulan pada bab ini di temukan bahwa penerapan prinsip-prinsip akad *mua'wadhah* mekanismenya dalam waktu tertentu belum sepenuhnya bisa di terapkan karena pengaruh yang besar terhadap mekanisme ini adanya kebutuhan hidup yang mendesak di sertai dengan tingkat pendidikan yang masih rendah dan si pemilik barang tidak melihat nilai barang yang di jual yang di utamakan cepat terjual.

5.1.3 Implementasi akad *mua'wadhah*

Kesimpulan terakhir pada bab ini di temukan bahwa terjalinnya hubungan kekeluargaan yang sangat kuat sehingga menimbulkan kepercayaan yang tinggi dari kedua belah pihak yaitu si penada barang dan si penjual, kepercayaan yang besar ini imbasnya ke kepemilikan modal kepada si penjual dari penada dengan tujuan untuk

memperluas suplay barang kepada si penada, hal lain yang menarik pada kesimpulan ini kedua belah pihak mendapatkan keuntungan.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka di ajukan berbagai saran, sebagai salah satu sarana untuk lebih melengkapi dan menyempurnakan penulisan ini dan di harapkan tanggapan penyempurnaan lebih lanjut.

5.2.1 pada system pendekatan ketergantungan ini di harapkan kepada pemerintah setempat utamanya dinas perdagangan dapat memfasilitasi sarana-sarana pendukung dan prasarana yang memadai agar suplay barang dapat berjalan lancar, serta transaksi yang sifatnya barter bergeser ke system jual beli.

5.2.2 Pada mekanisme transaksi ini terutama berdasarkan akad mua'wadhah di butuhkan suatu mekanisme system perdagangan untuk mempermudah terlaksananya asas-asas berdasarkan akad mua'wadhah, dan hal yang paling berperan pada kegiatan ini di lakukannya sosialisasi secara kontinew dari pihak yang terkait apakah dari instansi keagamaan atau lembaga-lembaga sosial dari masyarakat setempat dan selanjutnya dari pemerintah daerah memprogramkan anggaran demi kelancaran pelaksanaan sosialisasi pemahaman tentang besarnya asas manfaat terhadap akad mua'wadhah.

5.2.3 Pada hubungan ikatan kekeluargaan secara emosional memberikan peluang kedua belah pihak untuk dapat mengembangkan usahanya baik kepada penada pembeli barang maupun penjual pemilik barang, ikatan kekeluargaan besar pengaruhnya terhadap kepercayaan kedua belah pihak, di harapkan dari pemerintah daerah melalui dinas perdagangan memfasilitasi hal ini agar suplay barang yang di lakukan bukan saja pada pasar-pasar di desa bungi melainkan dapat di tingkatkan

sampai ke tingkat kabupaten sampai ke tingkat provinsi tentunya hal ini sangat di harapkan kepada pemerintah daerah untuk memprogramkan penguatan ekonomi lemah penduduk menjadi ekonomi yang kuat.

